

Suku Bunga The Fed Naik, Market Positioning Mulai Bergeser

Key Takeaways

Global

- The Fed naik 25 bps. The Fed menaikkan suku bunga ke 3,75%–4,00% dengan suara bulat 12–0, kenaikan pertama sejak 2023.
- Yield UST 10 tahun tertinggi dalam hampir dua dekade.
- Brent naik, emas turun. Brent ditutup US\$98,03 (+10,93% MTD), WTI US\$90,08 (+4,31%). Emas turun 6,89% ke US\$4.185,15
- Inflasi dan tenaga kerja AS. CPI Agustus naik 3,4% yoy dan inti 2,4%, dengan energi naik 16,3% yoy. PCE Agustus 3,4% di bawah perkiraan 3,7%.
- Pengetatan menyebar. ECB menaikkan tiga suku bunga acuannya 25 bps pada 10 September, Inflasi Eropa naik ke 3,8%. BoJ menaikkan ke 1,25%, Inflasi Konsumen Jepang naik menjadi 2,7%.
- Bursa Global: Dow Jones -4,29% ke 50.906,05, S&P 500 -0,45% ke 7.651,54, Nasdaq +1,86% ke 26.861,06.

Domestik (Indonesia)

- IHSG turun 6,96% ke 6.071,14. Seluruh indeks sektoral melemah kecuali industri (+1,54%), dengan teknologi turun paling dalam (-14,14%).
- BI menahan BI-Rate 5,75%. RDG 22–23 September juga mempertahankan Deposit Facility 4,75% dan Lending Facility 6,50%.
- Rupiah melemah, yield SBN lebih terbatas. USD/IDR di Rp17.855, rupiah melemah 0,93%. Yield SBN 10 tahun 7,106%.
- Inflasi September 3,28% yoy. Inflasi bulanan 0,30%, didorong pangan dan emas perhiasan. Inflasi inti 2,84% yoy.
- Surplus dagang Agustus US\$3,55 miliar (ekspor US\$26,61 miliar, impor US\$23,06 miliar), dan kumulatif Januari–Agustus US\$7,25 miliar.
- Pergantian Menteri Keuangan. Suhasil Nazara dilantik 14 September menggantikan Purbaya Yudhi Sadewa.

Snapshot Data Pasar September 2026

IHSG per 30 September 2026	▼ 6.071
Rupiah/USD	▼ Rp 17.746
Brent Crude	▲ USD99
BI Rate	5,75%
Yield UST 10Y	▲ 5,29 %
Yield SUN 10Y	▲ 7,106%
Inflasi AS Per Agustus 2026	3,4% yoy

Global Market Insight

Gangguan pasokan di sekitar Selat Hormuz menahan Brent di sekitar US\$100, naik 10,93% sepanjang bulan. Energi yang mahal terlihat di inflasi: CPI AS Agustus 3,4% dengan komponen energi naik 16,3%, jauh di atas inflasi inti 2,4%. Biaya BBM dan ongkos angkut yang naik lalu menjalar ke harga barang dan jasa lain.

Dari situ arah kebijakan berbalik. The Fed menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya sejak 2023, sementara ECB dan BoJ ikut menaikkan. Yield obligasi adalah imbal hasil yang diminta investor, dan ia bergerak berlawanan dengan harga obligasi. Yield UST 10 tahun naik sekitar 0,5 poin ke 5,29%, level tertinggi dalam hampir dua dekade.

Yield dan dolar yang naik mengubah penilaian aset. Indeks dolar naik 2,09% dan emas turun 6,89%, karena emas tidak memberi imbal hasil sementara obligasi dan dolar menjadi lebih menarik. Saham bereaksi tidak seragam: Dow Jones -4,29% dan indeks Eropa turun 2,02%–4,44%, tetapi Nasdaq naik 1,86% dan Nikkei 1,41%. Hang Seng dan Shanghai turun sekitar 3,6%–3,7%. VIX naik ke 16,34, tanda kewaspadaan meningkat.

Di akhir bulan sinyalnya campuran. PCE Agustus lebih rendah dari perkiraan, tetapi harga minyak dan yield masih tinggi. Data yang dinanti: CPI AS 14 Oktober dan keputusan FOMC 28 Oktober, serta perkembangan negosiasi AS–Iran dan jalur Hormuz.

Domestic Market Insight

IHSG turun 6,96% ke 6.071,14. Pemicu utamanya global, yaitu kenaikan suku bunga The Fed yang memicu aksi jual investor asing. Tekanan paling terasa pada saham berkapitalisasi besar, terutama perbankan (indeks perbankan -7,38%). Pergantian Menteri Keuangan menambah kehati-hatian, tetapi pelaku pasar menilai pengaruhnya lebih kecil dari tekanan global.

Di pasar valas, selisih suku bunga menyempit: BI-Rate 5,75% berbanding Fed Funds 3,75%–4,00%. BI menahan suku bunga dan menegaskan fokus pada stabilisasi rupiah. Rupiah melemah 0,83% ke Rp17.855 dan sempat mendekati Rp18.000 di akhir bulan.

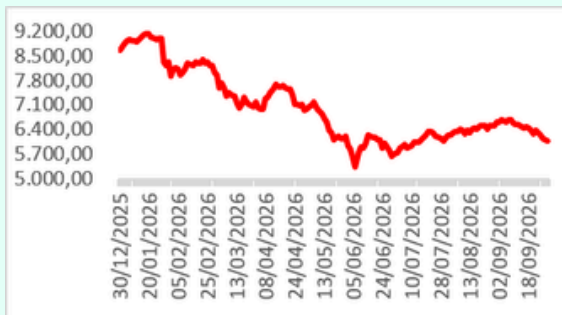
Di pasar obligasi, tekanan lebih terbatas dibanding yield UST. Yield SBN 10 tahun berada di 7,16% per 2 Oktober, sedangkan indeks yield efektif INDOBeX Pemerintah naik sekitar 14 bps pada September. Dari sisi fundamental, inflasi 3,28% masih dalam sasaran BI (2,5±1%), surplus dagang Agustus US\$3,55 miliar, dan cadangan devisa US\$146,5 miliar masih jauh di atas standar kecukupan sekitar 3 bulan impor.

Yang perlu dicermati: RDG BI 20–21 Oktober, rilis cadangan devisa September, kepercayaan konsumen dan penjualan ritel (menurut TE dijadwalkan pekan pertama Oktober), arus dana asing, dan kebijakan fiskal di bawah Menteri Keuangan baru.

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
Cipta Dana Cash	1865,560	0,55%	3,20%	4,46%	16,74%
Syalendra Dana Kas	1831,799	0,54%	3,31%	4,63%	15,50%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1648,545	0,51%	3,89%	5,22%	17,07%
Avrist Ada Kas Mutiara	1601,910	0,50%	3,53%	4,79%	16,67%
Majoris Pasar Uang Indonesia	1643,518	0,50%	3,55%	4,88%	15,85%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/UnitTerakhir	1Y	3Y	5Y
Setiabudi Dana Pasar Uang	1648,545	-3,78	-2,45	-5,78
Pacific Money Market	4461,495	-4,16	-3,07	-6,53
Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	1737,994	-4,24	-1,43	-3,60
Recapital Money Market Liquid	1056,459	-4,32	0,00	0,00
Capital Money Market Fund	1855,507	-4,75	-1,18	-3,04

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1064,059	0,66%	3,16%	5,03%	0,00%
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas G	1306,979	0,59%	-0,10%	1,22%	16,85%
Avrist Emerald Stable Fund	1193,520	0,55%	1,57%	3,63%	0,00%
Capital Fixed Income Fund	2099,987	0,53%	3,56%	5,20%	23,52%
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2241,144	0,49%	3,25%	4,85%	20,73%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah Kelas B	1013,246	0,00	0,00	0,00
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1137,879	-0,46	0,15	-0,50
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1075,810	-0,98	0,00	0,00
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1761,562	-1,37	-0,36	-0,76
Bahana MES Syariah Kelas G	1630,240	-1,47	-1,31	-1,43

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas D	959,433	0,48%	-0,10%	0,91%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1584,590	0,29%	-1,08%	0,02%	10,45%
RDS SBSN Anargya Superoptima	999,319	-0,03%	-3,97%	-4,11%	0,00%
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4356,750	-0,08%	-0,62%	0,83%	0,00%
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1570,230	-0,30%	-2,60%	-0,84%	13,49%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1570,230	-3,03	-1,80	-1,48
RDS SBSN Anargya Superoptima	999,319	-3,40	0,00	0,00
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4356,750	-3,94	0,00	0,00
Maybank Obligasi Syariah Negara	997,907	-4,05	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1584,590	-4,35	-2,82	-2,94

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

**Menggunakan Sharpe Ratio

***Menggunakan Tracking Error

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Balance					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
Capital Balanced Growth	1148,360	0,25%	1,77%	6,34%	17,11%
BRI Balanced Regular Income Fund Kelas A	1018,261	-0,47%	-4,26%	-4,41%	-3,22%
Recapital Balance Fund	779,019	-0,76%	-5,59%	-3,73%	5,32%
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4354,440	-1,38%	-4,30%	13,19%	35,72%
MAM Balanced Fund	1139,505	-1,70%	-9,32%	-7,21%	-1,48%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4354,440	0,43	0,34	0,00
Capital Balanced Growth	1148,360	0,09	-0,16	-0,22
Pacific Balance Syariah	1508,777	-0,31	-0,53	-0,47
BRI Anggrek Fleksibel	3784,860	-0,63	-0,80	-0,59
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1163,456	-0,90	-0,29	0,00

Equity					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,700	5,88%	28,19%	37,85%	0,00%
Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A	4025,520	-1,96%	-17,97%	-11,00%	-2,65%
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1014,287	-2,99%	-2,57%	4,39%	-0,43%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,817	-3,08%	9,42%	6,22%	34,96%
Grow Saham Indonesia Plus Kelas O	921,730	-3,31%	-15,64%	-8,55%	0,00%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,700	1,61	0,00	0,00
Ciptya Syariah Equity	1733,600	0,10	-0,58	-0,40
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,817	0,01	0,28	-0,47
Cipta Andalan Ekuitas	2446,910	-0,04	-0,72	-0,26
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1014,287	-0,10	-0,40	-0,33

Index, Equity & Fixed Income					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G	1055,038	-0,55%	-3,05%	-1,25%	0,00%
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	959,130	-0,65%	-4,00%	0,00%	0,00%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	957,090	-4,95%	-16,21%	-11,36%	0,00%
Grow Sri Kehati Kelas O	903,170	-5,45%	-17,36%	-11,91%	0,00%
Simas Indeks Sri-Kehati	941,138	-5,58%	-18,65%	-13,91%	-23,31%

Index, Equity & Fixed Income				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	957,090	0,15	0,00	0,00
Grow Sri Kehati Kelas O	903,170	0,14	0,00	0,00
PNM Indeks Infobank15	746,243	0,12	-0,05	0,00
Sequis Equity IDX30	821,521	0,10	0,00	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	941,138	0,05	0,04	0,02

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

**Menggunakan Sharpe Ratio

***Menggunakan Tracking Error

Ayovest's Wrap

September memperlihatkan bagaimana satu rantai peristiwa global, yaitu energi, inflasi, suku bunga, lalu yield, bisa menggerakkan banyak aset sekaligus. IHSG turun 6,96%, rupiah melemah, emas turun, dan yield obligasi naik. Nasdaq justru masih menguat, jadi tiap kelas aset merespons kondisi yang sama dengan cara berbeda.

Pergerakan satu bulan tidak cukup untuk menilai sebuah investasi, dan hasil masa lalu tidak bisa dijadikan patokan masa depan. Reksa dana saham, campuran, pendapatan tetap, dan pasar uang punya karakter risiko yang berbeda. Yang perlu ditanyakan ulang adalah kesesuaian profil risiko Anda, lama horizon investasi, dan sebaran portofolio agar tidak bergantung pada satu faktor.

Reksa dana mengandung risiko, jadi pelajari prospektus dan fund fact sheet sebelum berinvestasi. Ayovest adalah Agen Penjual Efek Reksa Dana dan tidak memberikan rekomendasi beli atau jual atas produk tertentu.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

The banner features the Ayovest and avrist Asset Management logos. The main text reads 'Investasi 10jt, Bonus Investasi Reksadana'. On the right, a person in a green suit stands next to a staircase made of green blocks with 'Rp' symbols. A small box in the top right corner states: 'PT Generasi Pahami Investasi & PT Avrist Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan'.

Below the main banner is a section titled 'Mulai Investasi Reksa Dana' with the text: 'Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.' It includes 'GET IT ON Google Play' and 'Download on the App Store' buttons, a QR code, and a vertical text 'Download melalui QR'.



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

